

## Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring

Dede Tana<sup>(1)</sup>, Irfan Zinat Achmad<sup>(2)</sup>, Abdul Salam Hidayat<sup>(3)</sup>

<sup>123</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [dedetana4@gmail.com](mailto:dedetana4@gmail.com), <sup>2</sup> [irfan.za@fkip.unsika.ac.id](mailto:irfan.za@fkip.unsika.ac.id),  
<sup>3</sup> [abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id](mailto:abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id).

**Abstrak:** Penelitian ini berlatar belakang dengan semakin menurunnya semangat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif dalam bentuk data kuantitatif, Metode yang digunakan ialah metode survey dengan menggunakan teknik sampling acak. Istilah lain dari sampel acak yaitu yang mana semua individu dalam populasi target mempunyai hak kesempatan yang sama dalam memilih. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telagasari yang berjumlah 410 siswa. Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis Tingkat Capaian Responden (TCR). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pada faktor jenis kedisiplinan yang terdiri dari indikator kehadiran siswa persentase (82,31%) dalam kategori tinggi, indikator mengikuti pelajaran di kelas persentase (83,45%) dalam kategori tinggi, indikator mengerjakan tugas dengan persentase (90,90%) dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk faktor jenis kedisiplinan yang terdiri dari indikator internal persentase (80,83%) dalam kategori tinggi, dan indikator eksternal dengan persentase (76,44%) dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebesar (82,79%) termasuk kedalam kategori tinggi.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada : 15-08-2021

Disetujui pada : 29-10-2021

Dipublikasikan pada : 31-10-2021

---

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Pendidikan Jasmani

**DOI:**

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i4.400](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i4.400)

---

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu mengalami perkembangan setiap harinya, hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan (Rahman, Gani, & Achmad, 2020:144-145). Suatu perkembangan tersebut mampu menciptakan sebuah perubahan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga kualitas pendidikan bisa mempengaruhi kualitas kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan pasti ada perubahan dan perbaikan yang meliputi kompetensi tenaga pendidik yang berkualitas, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana agar lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan yaitu proses interaksi beberapa faktor yang terlibat untuk meningkatkan kualitas individu yang ada pada individualnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Hendriana & Jacobus, 2017:26) dikutip oleh Gunawan et al. (2020:155). Pendidikan adalah adanya komunikasi antara guru dengan siswa, begitu juga sebaliknya siswa dengan guru untuk siswa agar membentuk karakter siswa yang lebih unggul dan berkualitas.

Pendidikan jasmani menurut Azhuri dkk, (2020:97) ialah suatu media terkait dengan pendorongan perkembangan motorik, kemampuan fisik pengetahuan serta penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang. Pengertian pendidikan jasmani yaitu suatu proses peserta didik untuk meningkatkan kualitas individu atau perorangan yang terdiri atas aspek kognitif, afektif serta psikomotor. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian pendidikan yang melibatkan gerak fisik yang telah dirancang dan tersusun guna

meningkatkan kualitas seseorang secara alami, kognitif, perseptual, neuromuskuler dan emosional di dalam alur proses pendidikan nasional. (Rukmana, Abduloh, & Hidayat, 2020:11).

Dampak dari pandemic *Covid-19* mengakibatkan proses pembelajaran berjalan secara *online* atau daring (daring) selaras dengan arahan dari menteri pendidikan dan kebudayaan melalui surat edarannya yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dilaksanakan menggunakan sistem daring atau dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan di rumah. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dalam jarak jauh, alat yang digunakan seperti telepon, komputer atau laptop yang melalui bantuan jaringan internet (Syafa'ati et al., 2021:123).

Secara umum, faktor yang dapat memberikan pengaruh pada keberhasilan proses belajar anak ialah dari faktor internal serta faktor eksternal. Kecerdasan, motivasi bakat, minat, kesehatan jasmani, serta cara belajar siswa itu sendiri termasuk kedalam faktor internal. Sedangkan untuk perhatian orang tua, keluarga, lingkungan, Guru, masyarakat, sekolah dan perlengkapan belajar ataupun sarana belajar termasuk kedalam faktor eksternal (Kurniawan & Wustqa, 2014:177).

Kedisiplinan dalam kepribadian siswa itu sangat penting, hal tersebut dikarenakan kedisiplinan dapat meningkatkan masa depan yang lebih baik selain itu dapat meningkatkan siswa untuk masa depan yang baik ataupun yang cerah. Sebab, dengan adanya kedisiplinan siswa akan merasa termotivasi sehingga nantinya apa yang diharapkan oleh siswa dapat tercapai. Selain itu, dengan adanya kedisiplinan siswa akan lebih patuh pada peraturan ataupun jadwal yang telah diputuskan sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas. Suatu keberhasilan proses belajar sangat berkaitan dengan kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan aspek penting yang wajib ditingkatkan serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena pembelajaran tidaklah hal yang mudah sehingga tak boleh untuk bermalas-malasan, melainkan berusaha dengan sungguh-sungguh, tekun, serta rajin dan kerja keras yang baik sehingga harus mempersiapkan tenaga, mental, maupun pikiran pikiran, bisa memaksimalkan waktu luang untuk belajar. Kedisiplinan akan membuat seseorang bisa lebih yakin bahwa disiplin mampu memberikan manfaat terbaik yang bisa terbukti dengan adanya tindakan. Perilaku disiplin merupakan perilaku yang pahit di awal namun manis di akhir karena akan memberikan manfaat yang besar dalam individunya.

Dari hasil observasi dengan wawancara yang telah dilakukan kepada guru PJOK terdapat permasalahan yang ada di SMPN 1 Telagasari kelas VII dalam pengumpulan tugas siswa kurang rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas pada *google classroom*. Kurangnya sarana dan prasana yang mendukung dalam proses pembelajaran dalam jaringan (Daring), keterbatasan akses internet, minimnya pengawasan guru dan orang tua terhadap proses pembelajaran secara daring. Dilihat dari hasil observasi faktor internal dan eksternal sangat penting bagi anak karena dimasa pembelajaran dalam jaringan (Daring) orang tua dan keluarga yang tau keadaan anaknya pada saat dirumah, jadi orang tua dan keluarga yang harus lebih memperhatikan anak dalam proses pembelajaran dan harus lebih memperhatikan/menanyakan kepada anak dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Semenjak adanya pandemic *covid-19* yang telah melanda dunia, sehingga adanya beberapa kebijakan baru yaitu pelaksanaa pembelajaran di rumah. Adanya kebijakan tersebut akan membuat suatu permasalahan terkait kedisiplinan belajar siswa salah satunya ialah kepatuhan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Kedisiplinan yaitu salah satu nilai ataupun karakter siswa yang harus di terapkan serta harus tertanam sejak dini. Namun pada kenyataannya belum berjalan dengan baik dan optimal sehingga nantinya akan berdampak pada prestasi siswa (Madelin 2020:3)

Berdasarkan uraian permasalahan serta pendapat dari peneliti terdahulu bahwa adanya pandemic *covid-19* membuat tingkat kedisiplinan siswa menjadi suatu permasalahan, sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Studi Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring”**.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Langkah-langkah penelitian haruslah merupakan jalinan urutan yang sistematis, sehingga dapat mendukung untuk memecahkan masalah yang sampai akhirnya mendapatkan kesimpulan (Hidayat, 2019:4). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 410 siswa lalu mempergunakan teknik sampel *random sampling* dan rumus slovin untuk penentuan jumlah sampel yang dikemukakan oleh Supriyanto & Iswandari (2017:82) sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) = 10%

Sumber: Supriyanto & Iswandari (2017:82)

Mengacu pada perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 80 siswa. Instrumen penelitian adalah berupa kuesioner berjenis skala likert. Peneliti menggunakan cara pemberian skor yang sederhana, yaitu:

**Tabel 1  
Skor Skala Likert**

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Ukkas (2017:101)

Berikut ialah langkah-langkah yang perlu diperhatikan terkait instrumen yang akan disusun yaitu dengan cara mendefinisikan kontrak, melakukan penyelidikan faktor dan butir-butir pernyataan yang disusun (Srianto, 2020:83-84).

**Tabel 2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Studi Analisis Kedisiplinan Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring**

VARIABEL	SUB -	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
----------	-------	-----------	------	--------

	VARIABEL		POSITIF	NEGATIF	
Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani secara Daring	Jenis Kedisiplinan Siswa	Kehadiran siswa	2,4	1,3	4
		Mengikuti pelajaran di kelas	5,6,9	7,10	5
		Mengerjakan tugas	12,13,14,16	17	5
	Faktor Kedisiplinan Belajar	Internal	20	19,21	3
		Eksternal	24	22,23,25	4

Sumber: Maulida et al. (2021:114)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR). Uji Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan untuk menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel.

Rumus TCR :

$$TCR = \frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Untuk penyajian data, digunakan persentase untuk melihat jumlah siswa yang berpresepsi positif dengan item dalam kategori:

**Tabel 3**  
**Daftar Skor Persentase Setiap Kategori**

Persentase	Kategori
90 – 100 %	Sangat Tinggi
80 – 89 %	Tinggi
65 – 79 %	Sedang
55 – 64 %	Rendah
0 – 54 %	Sangat Rendah

Sumber : Oktaviana et al. (2020:40)

### HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang diperoleh peneliti. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran terdampak pandemi *Covid-19* maka pengambilan data ini dilakukan secara online melalui *google form*. Angket yang digunakan pada penelitian ini diisi oleh responden sebanyak 80 siswa yang merupakan total dari sampel.

Setelah itu, responden mengisi angket berupa butir pernyataan sebanyak 25 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban disetiap item pernyataan. Didapatlah hasil sebagai berikut:

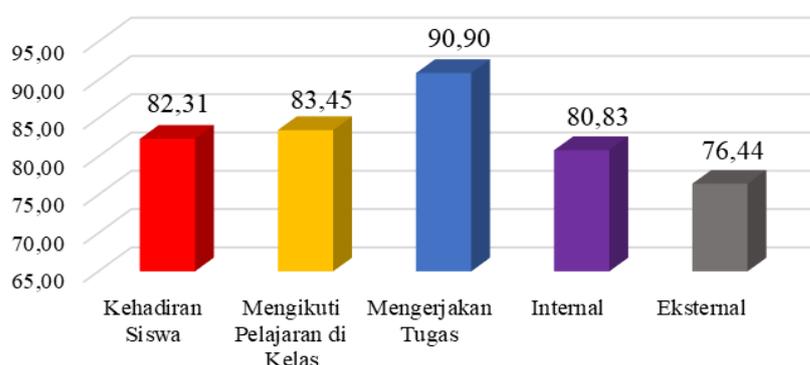
**Tabel 4**  
**Deskriptif Studi Analisi Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring**

No	Indikator	N	Skor	Mean	TCR %	Kategori
1	Kehadiran Siswa	80	329.25	4.116	82.31	Tinggi
2	Mengikuti Pelajaran di Kelas	80	333.3	4.173	83.45	Tinggi
3	Mengerjakan Tugas	80	363.6	4.545	90.90	Sangat Tinggi
4	Internal	80	323.33	4.042	80.83	Tinggi
5	Eksternal	80	305.75	3.836	76.44	Sedang
	Rata-rata	80	331.046	4.142	82.79	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel 4 terlihat bahwa tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator kehadiran siswa adalah 82.31% dengan kategori tinggi. Kemudian untuk indikator mengikuti pelajaran di kelas memperoleh TCR sebesar 83.45% dengan kategori tinggi. Indikator mengerjakan tugas memperoleh TCR sebesar 90.90% dengan kategori sangat tinggi. Indikator internal masuk pada kategori tinggi dengan TCR sebesar 80.83% dan indikator eksternal memperoleh TCR 76.44% dengan kategori sedang. Berdasarkan kelima indikator studi analisis kedisiplinan tersebut diperoleh hasil rata-rata tingkat capaian responden sebesar 82.79% dengan kategori tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:

PERSENTASE INDIKATOR DAN KESELURUHAN



**Gambar 1 Diagram Batang Persentase indikator dan keseluruhan Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring**

Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan dideskripsikan mengenai jenis kedisiplinan dan faktor-faktor kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang meliputi jenis kedisiplinan dan faktor kedisiplinan belajar, Jenis Kedisiplinan siswa meliputi kehadiran siswa, mengikuti pelajaran di kelas, mengerjakan tugas. Dan faktor kedisiplinan meliputi internal dan eksternal. Berdasarkan masing-masing faktor dan indikator yang mendasar adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kedisiplinan

Identifikasi jenis kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, sesuai data yang diperoleh dari siswa terkait jenis kedisiplinan yang diukur menggunakan angket dengan total 14 butir dengan skor positif 1-5 dan skor negative 5-1. 14 butir pernyataan tersebut terdiri dari 3 indikator, yaitu indikator kehadiran siswa, mengikuti pelajaran di kelas dan mengerjakan tugas. Hasil penilaian dari 80 responden terhadap 14 butir pernyataan yang dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring berdasarkan jenis kedisiplinan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5  
Deskriptif Jenis Kedisiplinan Siswa**

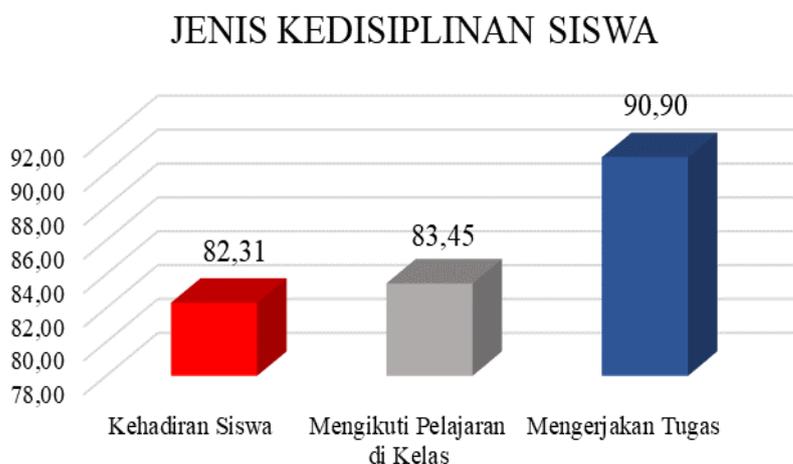
No	Indikator	N	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Kehadiran Siswa	80	329.25	4.116	82.31	Tinggi
2	Mengikuti Pelajaran di Kelas	80	333.3	4.173	83.45	Tinggi

3	Mengerjakan Tugas	80	363.6	4.545	90.90	Sangat Tinggi
Rata-rata / Jumlah		80	342.05	4.278	85.55	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel 5 terlihat bahwa tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator kehadiran siswa ialah 82.31% termasuk pada kategori tinggi. Kemudian untuk indikator mengikuti pelajaran di kelas menghasilkan TCR sebesar 83.45% dengan kategori tinggi, dan untuk indikator mengerjakan tugas menghasilkan TCR sebesar 90.90% termasuk pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan ketiga indikator jenis kedisiplinan siswa tersebut diperoleh hasil rata-rata tingkat capaian responden sebesar 85.55% dengan kategori tinggi. Berikut ialah diagram batang terkait deskripsi jenis kedisiplinan siswa:



**Gambar 2 Diagram Batang Persentase Jenis Kedisiplinan Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring**

Siswa memiliki minat mengerjakan tugas yang sangat tinggi, sehingga siswa memiliki kedisiplinan yang bagus. Semakin tinggi jenis kedisiplinan siswa meliputi kehadiran siswa, mengikuti pelajaran di kelas, dan mengerjakan tugas maka akan semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan siswa.

2. Faktor Kedisiplinan Belajar

Identifikasi faktor kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, berdasarkan data siswa mengenai faktor kedisiplinan belajar yang diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor positif 1-5 dan skor negatif 5-1. 7 butir pernyataan tersebut terdiri dari 2 indikator, yaitu indikator internal dan eksternal. Hasil penilaian dari 80 responden terhadap 7 butir pernyataan yang dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring berdasarkan faktor kedisiplinan belajar disajikan pada tabel berikut :

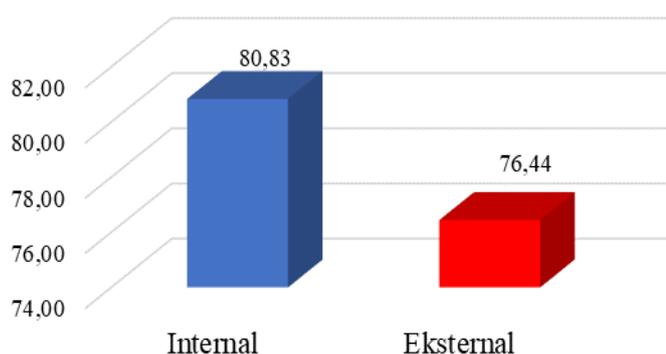
**Tabel 6  
Deskriptif Faktor Kedisiplinan Belajar**

No	Indikator	N	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Internal	80	323.33	4.042	80.83	Tinggi
2	Eksternal	80	305.75	3.836	76.44	Sedang
Rata-rata		80	314.54	3.939	78.64	Sedang

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel 6 terlihat bahwa tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator internal masuk pada kategori tinggi dengan TCR sebesar 80.83% dan indikator eksternal memperoleh TCR 76.44% dengan kategori sedang. Berdasarkan kedua indikator faktor kedisiplinan belajar tersebut diperoleh hasil rata-rata tingkat capaian responden sebesar 78.63% dengan kategori sedang. Berikut ialah diagram batang terkait deskripsi faktor kedisiplinan belajar:

### FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR



**Gambar 3 Diagram Batang Persentase Faktor Kedisiplinan Belajar Studi Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring**

Dilihat dari diagram batang diatas bahwa faktor internal kategori tinggi sedangkan yang eksternal kategori sedang. Siswa memiliki kemauan atau minat yang tinggi terhadap pembelajaran penjas, sedangkan untuk eksternal adanya dorongan atau motivasi dari luar seperti dari orang tua, guru, lingkungan dan sarana prasarana.

#### **Pembahasan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, yang diungkapkan dengan angket berjumlah 21 butir dan terbagi ke dalam jenis kedisiplinan dan faktor kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring masuk dalam kategori “Tinggi” dengan persentase sebesar 82,79%. Secara rinci, kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring meliputi jenis kedisiplinan dengan persentase 85,55% dalam kategori “Tinggi” dan faktor kedisiplinan belajar dengan persentase 78,64% dalam kategori “sedang”. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena siswa minat dan adanya motivasi dari diri sendiri maupun dari luar.

Dalam indikator kehadiran siswa, terlihat bahwa pada item pernyataan termasuk pada kategori tinggi karena siswa bisa memahami pelajaran di kelas secara baik serta nantinya keberhasilan dalam belajar akan diperolehnya.

Dalam indikator mengikuti pelajaran di kelas, beberapa item pernyataan termasuk pada kategori sedang serta tinggi. Jika persentasi indikator mengikuti pelajaran di kelas termasuk pada kategori rendah maka siswa tersebut memungkinkan memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan kurangnya daya tarik siswa terkait pembelajaran yang diberikan tak ada materi pelajaran yang terlewatkan untuk dipelajari oleh siswa.

Dalam indikator mengerjakan tugas, beberapa item pernyataan termasuk pada kategori kuat dan sangat kuat. Terkhusus pada item saya mengerjakan tugas penjas tepat waktu dan saya asik bermain game *online* sehingga lupa mengerjakan tugas penjas. Sudarma & Sakdiyah (2007) dikutip oleh Maulidia, Bua, & Nanna (2021:118) berasumsi bahwa apabila siswa yang mempunyai disiplin belajar yang baik maka akan memperlihatkan kesiapannya terkait mengikuti pelajaran dikelas serta siswa tugas di sekolah maupun pekerjaan di rumah dapat dikerjakan dengan baik

begitupun sebaliknya apabila siswa yang mempunyai tingkat disiplin belajar yang kurang maka tak dapat memperlihatkan kesiapannya terkait pelajaran yang diikuti, tak mengerjakan tugas serta tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

Dalam indikator internal, beberapa item juga termasuk kategori sedang dan tinggi. Anak bisa disiplin itu berdasarkan minat belajar dan cara belajar efektif, sedangkan bisa menurun karena minat belajarnya rendah serta cara belajar yang monoton atau tidak efektif/ tidak ada minat dari diri sendiri. Apabila siswa mempunyai cara belajar yang baik dan efektif dapat memungkinkan tingkat kedisiplinan siswa bisa lebih baik dari siswa yang tak memiliki cara belajar yang baik dan efektif, cara memperoleh belajar yang efektif yaitu perlunya kesadaran pada diri sendiri. Terkhusus selalu membaca buku serta mencari tahu jawaban mengenai tugas penjas yang telah guru berikan.

Dalam indikator eksternal, beberapa item juga termasuk kategori rendah dan tinggi. Anak bisa disiplin tinggi itu berdasarkan dukungan dari luar atau motivasi dari lingkungan, keluarga, guru dan sarana prasarana, sedangkan bisa rendah karena tidak adanya dukungan dari lingkungan, keluarga dan sarana prasarana. item saya kesulitan dalam proses pembelajaran penjas secara karena tidak memiliki sinyal / jaringan yang bagus. Maesaroh (2013:163) menyatakan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan, guru dan sarana prasarana yang mempengaruhi individu.

Maulidia, dkk (2021) dalam penelitiannya dengan judul "Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar" menyatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas II SDN 001 Pulau Bunyu memiliki kategori sangat kuat dan kuat. Di dalam perihal kehadiran siswa, baik laki-laki maupun perempuan tergolong ke dalam kategori sangat kuat kemudian pada perihal mengikuti pelajaran di kelas, siswa laki-laki termasuk dalam kategori kuat berbeda dengan siswa perempuan yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Selanjutnya, pada hal mengerjakan tugas, siswa laki-laki dan perempuan memiliki kategori kuat serta pada faktor eksternal dan internal pun berkategori kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada kelas VII SMP Negeri 1 Telagasari berada pada kategori "tinggi". Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring ini tidak ada perbedaan dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dengan keseluruhan persentase 82,79 masuk pada kategori "Tinggi". Hal ini dibuktikan dengan adanya kemauan mengikuti pelajaran penjas dan kemauan mengerjakan tugas tinggi untuk mencapai target dan rata-rata siswa sangat disiplin dengan kemampuan dirinya sendiri dan dukungan guru, orang tua, lingkungan, teman dan sarana prasarana.

### DAFTAR RUJUKAN

- Azhuri, Iip Ripai, Tedi Purbangkara, and Nana Suryana Nasution. 2020. "Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Sekolah Luar Bisa Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(April): 96–103.
- Gunawan, Agil Putra, Irfan Zinat Achmad, and Citra Resita. 2020. "Tingkat Pemahaman Aktivitas Renang Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 9(2): 155–69.
- Hidayat, Abdul Salam. 2019. "Uji Instrumen Efektivitas Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 18(1): 1–6.
- Kurniawan, Didik, and Dhoriva Urwatul Wustqa. 2014. "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika

- Siswa Smp.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1(2): 176.
- Madelin, Makurius (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Sintang). 2020. “Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 13 Pala KOTA Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Skripsi*.
- Maesaroh, Siti. 2013. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan* 1(1): 150–68.
- Maulida, Siti Zunainah, Agustinus Toding Bua, and A. Wilda Indra Nanna. 2021. “KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI.” *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)* 02(02): 111–20.
- Maulidia, Siti Zunainah, Agustinus Toding Bua, and A Wilda Indra Nanna. 2021. “Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo* 02(1): 111–20.
- Oktaviana, Silvia et al. 2020. “Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah Di SMA Adabiah Padang.” 2(2): 38–44.
- Rahman, Irfan, Ruslan Abdul Gani, and Irfan Zinat Achmad. 2020. “Persepsi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tingkat SMA.” *Jurnal Pendidikan Olahraga* 9: 144–54.
- Rukmana, Asep Wahabudin, Abduloh, and Abdul Salam Hidayat. 2020. “Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli Di SMPN 2 Majalaya.” 2(1): 10–18.
- Srianto, Widha. 2020. “Analisis Tingkat Stress Dan Kecemasan Atlet Forki Kota Yogyakarta Dalam Menghadapi Porda Diy Tahun 2019.” *Jurnal Ilmiah Spirit* 20(1): 78–90.
- Supriyanto, Wahyu, and Rini Iswandari. 2017. “Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13(1): 79–86.
- Syafa’ati, Jovana Shelvi Nur, Sucipto, and Mila Roysa. 2021. “Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Educatio* 7(1): 122–28.
- Ukkas, Mohamad Irwan. 2017. “Implementasi Skala Likert Pada Metode Perbandingan Eksponensial Untuk Menentukan Pilihan Asuransi.” *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia* (November): 101.